

Kompetensi, Soft Skill, dan Pengalaman Magang Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Vionalita dheanisa,

Dosen Pembimbing :

Dewi Andriani, SE., MM.

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026

Pendahuluan

Selama periode studi akhir di tingkat sarjana, mahasiswa harus menghadapi tantangan pekerjaan agar kualitas dapat seimbang demi memenuhi persyaratan perusahaan. Namun, beberapa mahasiswa masih kesulitan menfokuskan arah karirnya [4]. Data yang diperoleh dari observasi menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa belum sepenuhnya yakin dengan program studi yang mereka pilih. Seharusnya mahasiswa telah mempunyai tujuan yang khusus bersama dengan kapabilitas yang patut dalam menentukan karir yang akan dikerjakan oleh mahasiswa selepas lulus dari perguruan tinggi[5].

Data Badan Pusat Statistik (BPS) memang menunjukkan bahwa jumlah sarjana menganggur terus meningkat. Pada 2014, terdapat 495.143 sarjana yang gagal mendapatkan pekerjaan. Angka ini lalu melonjak hampir 100% menjadi 981.203, pada 2020. Pada 2024, jumlah tersebut sedikit menurun menjadi 842.378 orang. Sementara itu, lulusan diploma/akademi menunjukkan tren lebih baik, dengan jumlah pengangguran yang menurun dari 305.261 pada 2020 menjadi 170.527 pada 2024. Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan fokus pendidikan diploma pada keterampilan praktis yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri.

Pendahuluan

Pada kenyataannya, para lulusan ketika memasuki periode ini masih mengalami kesenjangan dan ketidaktahuan akan kemampuan diri, sehingga mahasiswa akan mengalami kesulitan ketika akan memasuki dunia kerja. Hal ini sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dimana beberapa mahasiswa akhir menunjukkan kurangnya kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Keberhasilan mahasiswa di pasar tenaga kerja dapat bergantung pada pengembangan profesional mereka. Selain keterampilan teknis, kompetensi diri juga penting. Berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan bekerja dalam tim adalah faktor penting.

penelitian ini dilatarbelakangi oleh *gap research* yaitu pada [16] menggunakan jenis pendekatan studi pustaka sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaan yang juga menjadi celah pengembangan penelitian terdahulu yaitu [17] pengumpulan sampel menggunakan teknik random sampling. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan saat ini memakai teknik purposive sampling.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah

Apakah pengaruh komepetensi, soft skill dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Muahmmadiyah Sidoarjo ?

Kategori SDGs : Studi ini sejalan dengan tema 8 (kedelapan) dari SDGs, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Literatur Riview

Kompetensi(X1)

Menurut [18] mengemukakan bahwa kompetensi adalah kemampuan dalam melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi oleh kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang ditunjukkan oleh sikap profesional dalam suatu aspek tertentu dan didukung oleh sikap kerja yang dibutuhkan oleh tugas tersebut., sebagai unggulan dalam aspek tersebut.[19] Indikator kompetensi menurut [7]:

1. Pengetahuan : Mengetahui dan memahami informasi di masing-masing bidang.
2. Keterampilan : Potensi dalam keterampilan berinteraksi dengan baik secara lisan maupun tulisan
3. Sikap : Perilaku, karakter, dan dorongan afektif yang dimiliki.

Literatur Riview

Soft Skill (X2)

Menurut [22] Soft skills merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain (interpersonal skills) dan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skills) untuk mencapai tingkat keberhasilan terbaik. Soft skill mencerminkan kompetensi sosial yang berperan dalam hubungan sosial untuk Emotional Intelligence Quotient (EQ). Selain itu, seseorang dapat mengetahui kemampuan seseorang untuk bekerja sama, menyelesaikan masalah, dan bahkan memotivasi atau memberikan solusi dengan orang lain di tempat kerja [23]. Indikator soft skill menurut [25] :

1. Keterampilan atau Kreativitas : Kemampuan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang.
2. Kemampuan komunikasi : kemampuan menyampaikan pesan yang mudah dipahami.
3. Etika : Keterampilan dalam memahami perubahan budaya secara profesional serta kemampuan menyelesaikan masalah dengan berlandaskan pada etika.
4. Kerja dalam team : kemampuan untuk berkomunikasi secara objektif dan membangun hubungan dengan orang lain

Literatur Riview

Pengalaman Magang(X3)

Menurut [28] pengalaman magang adalah pengalaman atau kemampuan mahasiswa diketahui dan dikuasai setelah melakukan praktek kerja dalam jangka waktu tertentu di dunia industri sehingga akan mempengaruhi siswa untuk berfikir logis dan bersikap kritis hingga mahasiswa siap untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Sedangkan magang menurut UU nomer 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan ialah segmen dari system pelatihan kerja yang terintegrasi antara pelatihan kerja di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung dibawah pengawasan dan bimbingan[29]. Indikator dari pengalaman magang menurut[30]:

1. Durasi pelaksanaan magang: Jangka waktu mahasiswa menjalani program magang di tempat kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Keterampilan saat bekerja: Keterampilan dan kecenderungan seseorang untuk merespons berbagai aspek pekerjaan dengan perasaan dan pikiran tertentu yang memengaruhi perilaku kerja.
3. Kemandirian mahasiswa : Mamapu menyelesaikan tugas secara sendiri dan termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya sendiri
4. Pendidikan dan pengembangan SDM: dua proses yang saling melengkapi dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Literatur Riview

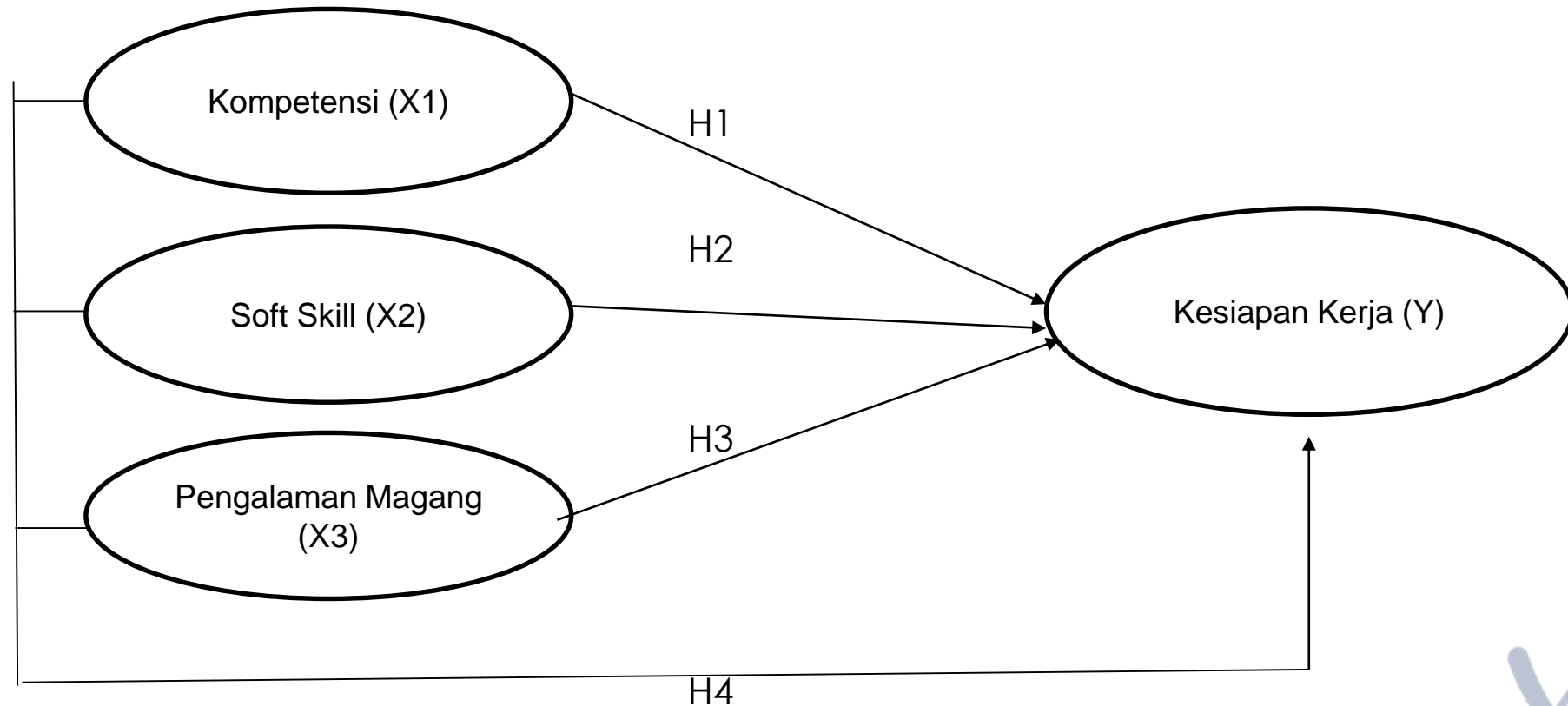
Kesiapan Kerja(Y)

Menurut [32] Kesiapan kerja adalah Keadaan seseorang yang siap atau mempunyai kompetensi untuk melakukan pekerjaan dengan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan tujuan atau target yang telah ditetapkan. Kesiapan kerja bagi lulusan adalah sejauh mana lulusan tersebut dianggap mampu mengasah minat dan bakat yang membuat seseorang siap dan mampu beradaptasi di tempat kerja. Indikator dari kesiapan kerja mahasiswa [34] yaitu :

1. Bertanggung jawab: Sebuah pekerjaan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan sungguh-sungguh.
2. Keinginan ingin maju : Sebuah keinginan untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang pernah diperbuat.
3. Adaptasi lingkungan : Suatu tindakan yang bertujuan agar seseorang dapat beradaptasi dengan kondisi sekitar.
4. Bebrapa penelitian

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual



Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan deskriptif angka-angka yang telah didapatkan setelah penelitian. Lokasi penelitian ini berada pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Populasi ialah penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen yang berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2022.

Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus dari isaac dan michael adalah 137 responden, dengan menggunakan teknik purposive sampling [36].

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{210}{1+210(0,05)^2} \\ &= 137\end{aligned}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e:tingkat kesalah sampel (sampling error), biasanya 5%

Data awal yang dikumpulkan oleh penelitian ini terdiri dari data primer yang dikumpulkan langsung dari responden melalui penyebaran kuisisioner Goggle Form. Dengan menggunakan alat bantu software olah data yaitu SPSS statistik 26. teknik analisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil

Uji Validitas

Variabel	Item Variabel	Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
Kompetensi (X1)	X1-1	0,706	0,1660	Valid
	X1-2	0,789	0,1660	Valid
	X1-3	0,777	0,1660	Valid
Soft Skill (X2)	X2-1	0,752	0,1660	Valid
	X2-2	0,767	0,1660	Valid
	X2-3	0,647	0,1660	Valid
	X2-4	0,705	0,1660	Valid
Pengalaman Magang (X3)	X3-1	0,702	0,1660	Valid
	X3-2	0,709	0,1660	Valid
	X3-3	0,753	0,1660	Valid
	X3-4	0,652	0,1660	Valid
Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)	Y-1	0,751	0,1660	Valid
	Y-2	0,707	0,1660	Valid
	Y-3	0,791	0,1660	Valid

Melalui pemaparan hasil uji validitas, menunjukkan jika nilai pada setiap item pernyataan pada penelitian memiliki signifikansi $<0,05$ dan $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$, sehingga dapat dinyatakan secara keseluruhan item menunjukkan hasil valid.

Hasil

Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,801	0,60	Reliabel
Soft Skill (X2)	0,685	0,60	Reliabel
Pengalaman Magang (X3)	0,661	0,60	Reliabel
Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)	0,638	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel Kompetensi mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,80, Soft Skill sebesar 0,685, Pengalaman Magang 0,661, dan Kesiapan Kerja Mahasiswa sebesar 0,638. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>0,06$. Sehingga kuisioner yang mengukur variabel penelitian dapat dikatakan reliabel.

Hasil

Uji
Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09926556
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.065
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel di samping, hasil uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,063. Standard pengujian uji normalitas dengan memakai *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal

Hasil

Uji Multikolinierita

	Collinearity	Statistics
Model		
Kompetensi	.695	1.438
Soft Skill	.642	1.558
Pengalaman Magang	.759	1.317

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan nilai VIF lebih kecil dari 10 (<10) dan toleransi lebih besar dari 0,1 ($>0,1$). Cara mendeteksi tidak adanya multikolinieritas yaitu jika nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas [18]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas yang satu dengan variabel lainnya tidak saling mempengaruhi atau tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.699 ^a	.488	.477	1.11332	1.810

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi. Pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai Durbin-Waston sebesar 1.810 dengan $dl < dw < 4-du$ atau $1.6755 < 1.810 < 1.806$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Hasil

Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig
Kompetensi (X1)	1.511	0,133
Soft Skill (X2)	-0,983	0,327
Pengalaman Magang (X3)	-0,546	0,586

Bersarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel Kompetensi memperoleh nilai signifikan sebesar 0,133, variabel Soft Skill memperoleh nilai signifikan sebesar 0,327, dan variabel Pengalaman Magang memperoleh nilai signifikan sebesar 0,586. Teknik demikian, diketahui masing-masing variabel memiliki nilai signifikan dari *Uji Glejser* lebih dari 0,05 dan dinyatakan terbebas masalah heteroskesdastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients
Model	B	Std. Error	Beta
(constan)	1.932	1.021	
Kompetensi (X1)	.136	.061	.163
Soft Skill (X2)	.357	.060	.458
Pengalaman Magang(X3)	.180	.057	.223

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$
$$Y = 1.932 + 0,136X_1 + 0,357X_2 + 0,180X_3$$

Atas pemaparan hasil persamaan regresi yang diketahui bernilai positif,

Hasil

Uji T

	Unstandardize d	Coefficients	Standardize t Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	1.932	1.021		1.893	.061
Kompetensi (X1)	.136	.061	.163	2.218	.028
Soft Skill (X2)	.357	.060	.458	5.966	.000
Pengalaman Magang (X3)	.180	.057	.223	3.166	.002

Hipotesis 1 Kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan tabel Uji T diperoleh t-hitung sebesar 2.218. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung 2.218 lebih besar dari t-tabel 1,977 dengan demikian variabel Kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa **Hipotesis 1 diterima**.

Hipotesis 2 Soft Skill secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan tabel Uji T diperoleh t-hitung sebesar 5.966. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung 5.966 lebih besar dari t-tabel 1,977 dengan demikian variabel Soft Skill berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa **Hipotesis 2 diterima**.

Hipotesis 3 Pengalaman Magang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan tabel Uji T diperoleh t-hitung sebesar 3.166. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung 3.166 lebih besar dari t-tabel 1,977 dengan demikian variabel Pengalaman Magang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa **Hipotesis 3 diterima**.

Hasil

Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	158.744	3	52.915	42.918	.000
Residual	167.678	136	1.233		
Total	326.421	139			

Berdasarkan hasil uji F bahwa nilai F-hitung sebesar 42.918 dengan signifikansi 0.000 (< 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kompetensi, soft skill dan pengalaman magang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja

Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.699 ^a	.488	.477	1.11332	1.810

Atas pemaparan pada tabel diatas, dapat dilihat jika nilai pengaruh variabel bebas pada variabel terikat di penelitian ini tidaklah terlalu besar yakni hanya sebesar 48,8% baik pada hubungan secara parsial maupun simultan, sehingga dapat dikatakan pula jika besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat pada penelitian ini cukup terbatas. Dalam penelitian ini sisanya sebesar 52,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijadikan objek dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hipotesis Pertama : Kompetensi berpengaruh terhadap Kesiapan kerja Mahasiswa

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keberfungsian kompetensi terlihat dari bagaimana seseorang mendapatkan pendidikan dan pembelajaran hidup untuk dapat bersaing dan menghadapi tantangan. Selain itu, sikap yang diperlihatkan melalui peran dan perilaku dalam mendukung setiap aktivitas agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

Selaras dengan penelitian terdahulu, dimana kompetensi memiliki kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa [7],[24]. Bertolak belakang dengan studi lain yang memperoleh hasil bahwa kompetensi tidak memiliki peran signifikan dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa[25].

Hipotesis Kedua : Soft Skill berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keterampilan yang paling banyak dibutuhkan untuk kesiapan kerja adalah dengan memiliki kreativitas dalam menciptakan inovasi baru dan dapat memanfaatkan masalah menjadi peluang dan dapat dikembangkan untuk masa depan.

Selaras dengan penelitian terdahulu, dimana soft skill memiliki kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa[29],[30]. Bertolak belakang dengan studi yang memperoleh hasil bahwa soft skill tidak memiliki peran signifikan dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa[31].

Pembahasan

Hipotesis Ketiga : Pengalaman Magang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengalaman magang, sebagai kegiatan yang meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa, sangat penting untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Keterampilan seperti menciptakan inovasi baru dan mengubah masalah menjadi peluang menjadi kunci dalam kesiapan kerja dan pengembangan masa depan.

Selaras dengan penelitian terdahulu, dimana pengalaman magang memiliki kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa [10],[35].

Hipotesis keempat : Kompetensi, Soft Skill Dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Menurut hasil analisis data, kompetensi, soft skill, dan pengalaman magang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Ini berarti bahwa variabel kompetensi, soft skill, dan pengalaman magang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan waktu magang mereka dan program magang mereka. Selanjutnya, mahasiswa akan diberi inspirasi untuk meningkatkan keahliannya untuk memasuki dunia kerja nantinya melalui seminar tentang kesiapan kerja. Selain itu, nilai-nilai yang menjadi kebiasaan atau bawaan mahasiswa dapat membentuk semangat, kualitas kerja, dan keahlian di dunia kerja.

Selaras dengan penelitian terdahulu, dimana pengalaman magang memiliki kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa [39],[40].

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini, variabel kompetensi memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki kompetensi yang lebih tinggi, mereka akan lebih siap untuk bekerja, tetapi jika mereka memiliki kompetensi yang lebih rendah, mereka tidak akan siap untuk bekerja. ini menunjukkan bahwa soft skill penting bagi mahasiswa sebagai bekal kesiapan kerja karena berhubungan dengan lingkungan kerja. Kemudian secara parsial, variabel pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa

Artinya, semakin banyak pengalaman yang dimiliki siswa maka semakin besar keinginan mereka untuk bekerja, sebaliknya semakin sedikit pengalaman yang dimiliki maka semakin rendah keinginan mereka untuk bekerja. Dan secara simultan, variabel kompetensi, soft skill dan pengalaman magang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki kompetensi, soft skill, dan pengalaman magang secara bersama-sama dapat memudahkan mahasiswa untuk mencapai tujuan kerja setelah lulus kuliah.

Daftar Pustaka

- [1] R. D. Safitri And M. D. Mayangsari, 'Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Pengalaman Lapangan (Ppl) Dalam Memasuki Dunia Kerja Di Stkip Pgri Banjarmasin'. Mahasiswa Praktik
- [2] H. Cahyono, 'Peran Mahasiswa Di Masyarakat', Vol. 1, No. 1, 2019.
- [3] S. Salsabila And A. A. Zahra, 'Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karier Untuk Meningkatkan Kesiapan Tingkat Akhir', Vol. 3, No. 1, 2023. Kerja Mahasiswa
- [4] R. N. Alifah, 'Career Plan Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jakarta'. Universitas Negeri
- [5] A. Marziah And P. Mayasari, 'Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala', 2022.
- [6] A. P. Oktafiani And A. Widiharto, 'Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kedungwuni'.
- [7] A. Indriani, 'Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Self Efficacy Dan Kompetensi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Pada Smk Niba Bogor', Vol. 9, No. 2, 2024.
- [8] A. G. Ismoyo And E. Wahjudi, 'Dapatkah Efikasi Diri Memediasi Pengaruh Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Bidang Akuntansi?', *J. Pendidik. Akunt. Jpak*, Vol. 11, No. 2, Pp. 198–210, Aug. 2023, Doi: 10.26740/Jpak.V11n2.P198-210.
- [9] Y. R. Cahyono And A. Gunawan, 'Pentingnya Memiliki Soft Skill Bagi Calon Pekerja Sebagai Keterampilan Kesiapan Kerja', Vol. 01, No. 03, 2024.
- [10] E. Yanti, D. Anwar, And S. Asrol, 'Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Raden Fatah Palembang', Vol. 15, 2025.

Daftar Pustaka

- [11] D. Karsinggih And D. Andriani, 'The Effect Of Quality Of Human Resources, Communication And Organizational Commitment On The Performance Of Government Employees In Sidoarjo [Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintahan Di Sidoarjo]'. *Karyawan Pt. Lion Mentari Airlines Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai*.
- [12] A. A. Putri And D. Andriani, 'Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Kerja Sama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lion Mentari Airlines Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai'.
- [13] M. M. I. Malang, 'Muhammad Nauval Moeloek Nim. 19410166'.
- [14] N. K. Putri And D. Andriani, 'The Influence Of Skills, Experience, And Work Supervision On The Work Productivity Of Sidoarjo Hijab Umkm Employees'.
- [15] N. D. Anggraeni And D. Nurhadi, 'Pengaruh Communication Skills, Problem Solving Skills, Career Decision Making Skills Dan Self Management Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk', Vol. 13, No. 3, 2024.
- [16] R. Febrin, I. Irwanto, And C. B. Dwi, 'Pengaruh Kompetensi Keahlian, Motivasi Kerja, Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk: Indonesia', *J. Educ. Fkip Unma*, Vol. 10, No. 4, Oct. 2024, Doi: 10.31949/Educatio.V10i4.9204.
- [17] I. Irwansya, 'Pengaruh Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 2 Kota Bima Di Era Revolusi Industri 4.0', *Jupenji J. Pendidik. Jompa Indones.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 1–6, Aug. 2023, Doi: 10.57218/Jupenji.Vol2.Iss3.785.
- [18] J. A. L. Sentinuwo, F. G. Worang, And M. D. B. Walangitan, 'The Influence Of Career Planning, Self-Efficacy And Soft Skill On Work Readiness Of Faculty Of Economy And Business Sam Ratulangi University Student', Vol. 13, No. 1, 2025.
- [19] Y. R. G. Ratuela, O. S. Nelwan, And G. G. Lumintang, 'Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado', 2022.
- [20] T. I. Wahyuni, C. W. Wolor, And A. W. Handaru, 'Pengaruh Pengalaman Magang Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta'.

Daftar Pustaka

- [21] K. Salsabilla, Z. Abidin, And W. Utamidewi, 'Pengaruh Program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat (Msib) Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang'.
- [22] I. Rakhmalina, 'Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Thamrin Brothers A.Rivai Palembang', *J. Ilmu Sos. Manaj. Akunt. Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Pp. 20–34, Feb. 2021, Doi: 10.47747/Jismab.V2i1.186.
- [23] Asdin, Bakhrani A. Rauf, And A. Arfandi, 'Analisis Kompetensi, Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Pada Smk Negeri Di Kota Kendari', *Unm J. Technol. Vocat.*, Pp. 178–188, Jun. 2024, Doi: 10.26858/Ujtv.V8i2.2254.
- [24] R. E. Sari, 'Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Siswa Terhadap Kesiapan Kerja', 2020.
- [25] S. Setiawan And Y. Yusnaini, 'Pengaruh Locus Of Control Dan Kompetensi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa lain Lhokseumawe', *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, Vol. 3, No. 6, Pp. 3962–3974, Sep. 2021, Doi: 10.31004/Edukatif.V3i6.1357.
- [26] I. Palopo, 'Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Perbankan Syariah lain Palopo'.
- [27] Y. R. G. Ratuela, O. S. Nelwan, And G. G. Lumintang, 'Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado', 2022.
- [28] D. Setiawati And M. Mayasari, 'Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sma Negeri 3 Kota Jambi Di Masa Pandemi Covid 19', *Sjee Sci. J. Econ. Educ.*, Vol. 5, No. 1, P. 23, May 2021, Doi: 10.33087/Sjee.V5i1.92.
- [29] R. Maulidiyah And H. Ubaidillah, 'The Influence Of Soft Skills, Hard Skills And Motivation On Student Work Readiness As The Z Generation To Face The Digital Era [Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Dalam Menghadapi Era Digital]'.

Daftar Pustaka

- [30] N. Q. Nada And H. Ubaidillah, 'The Influence Of Soft Skills, Motivation, And Internship Experience On Job Readiness (Study On Management Study Program Students, Muhammadiyah University Of Sidoarjo [Pengaruh Softskill, Motivasi, Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Progam Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)]'.
- [31] Nurbaiti And Almira Devita Putri, 'Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Feb Perguruan Tinggi Di Kota Bandar Lampung', *J. Adm. Bisnis*, Vol. 14, No. 1, Pp. 20–32, Apr. 2024, Doi: 10.35797/Jab.14.1.20-32.
- [32] H. Setiarini, H. Prabowo, S. Sutrisno, And H. C. Gultom, 'Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas Pgrri Semarang)', *Ekobis J. Ilmu Manaj. Dan Akunt.*, Vol. 10, No. 2, Pp. 195–204, Dec. 2022, Doi: 10.36596/Ekobis.V10i2.941.
- [33] A. M. I. Mustari, 'Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja'.
- [34] A. P. Pambajeng, S. Sumartik, And H. M. Kumala, 'Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja', *J. Econ. Bussines Account. Costing*, Vol. 7, No. 2, Pp. 2864–2875, Jan. 2024, Doi: 10.31539/Costing.V7i2.7338.
- [35] M. E. Y. Fitri, 'Pengaruh Literasi Digital, Atmosfer Akademik, Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 Manajemen Di Universitas Dharma Andalas', *J. Bus. Econ. Manag.*, Vol. 01, No. 03, 2025.
- [36] A. Susilowati And M. Fauzan, 'Pengaruh Efikasi Diri, Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Dimoderasi Layanan Informasi Karir', *Edusaintek J. Pendidik. Sains Dan Teknol.*, Vol. 9, No. 1, Pp. 215–226, Apr. 2022, Doi: 10.47668/Edusaintek.V9i1.433.
- [37] F. A. Sholihah And M. A. Muhyi, 'Analisis Kesiapan Kerja Dalam Aspek Efikasi Diri, Keterampilan Dan Motivasi Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Gunadarma Jurusan Manajemen Wilayah Kalimantan)', No. 4, 2024.
- [38] R. Ameliyah And F. Fitriana, 'Pengaruh Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill Dan Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Kerja', *J. Compr. Sci. Jcs*, Vol. 1, No. 5, Pp. 1087–1099, Dec. 2022, Doi: 10.59188/Jcs.V1i5.140.
- [39] A. A. F. Valentina And B. Muchsini, 'Jurnal Maneksi Vol 13, No. 3, September 2024', Vol. 13, No. 3, 2024.
- [40] F. M. Lesinta, 'Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

